

SOSIALISASI GEMA CERMAT PADA PASIEN RAWAT JALAN DI RUMAH SAKIT UMUM PADANGSIDIMPUAN

Hafni Nur Insan, Yulia Vera, Elmi Sariani Hasibuan, Ulma Sintia , Cory Linda Putri
Jurusan Pharmacy, Fakultas kesehatan, Universitas Aufa Royhan di Kota Padangsidempuan
(hafninur89@gmail.com, 082254372123)

ABSTRAK

Pelaksanaan Gema Cermat perlu diterapkan agar tidak terjadi kesalahan penggunaan obat yang dapat berakibat fatal bagi kesehatan tubuh. Lebih dari 50% obat di dunia diresepkan dan digunakan secara tidak tepat/rasional. Tujuan Kegiatan Pengabdian Masyarakat ini adalah untuk meningkatkan pengetahuan pasien rawat jalan pasien DI Rumah Sakit Umum Kota Padangsidempuan dengan sosialisai dan memberikan pengetahuan mengenai penggunaan obat rasional sebagai wujud dari Program Gema Cermat di sekolah. Kegiatan ini dilakukan oleh dosen jurusan farmasi Universitas Ayfa Royhan pada tahun 2024. Metode yang akan digunakan dalam meningkatkan pengetahuan adalah sosialisasi/ workshop dengan menggunakan metode ceramah, diskusi dan bimbingan. tentang macam-macam obat, bentuk sediaan obat, cara penggunaan obat, cara menyimpan dan membuang obat yang sudah tidak dipakai serta mampu menerapkan dan mendampingi masyarakat terutama tentang bagaimana Mendapatkan, Menggunakan, Menyimpan dan Membuang Obat dengan Baik dan Benar. Melalui Gema Cermat ini, dapat pasien rawat jalan pasien mengetahui macam-macam obat, cara penggunaan, penyimpanan serta pembuangan obat dengan baik dan benar. Hasil dan kesimpulan kegiatan pegabdian ini telah terlaksana dengan baik dan mendapatkan respon yang baik serta sangat antusias mengikuti penyuluhan dari para peserta dengan memberikan pertanyaan tentang penggunaan obat yang rasional.

Kata kunci : Gema Cermat, obat, rasional, , dagusibu

ABSTRACT

The implementation of Gema Cermat needs to be implemented so that there are no errors in the use of drugs that can have fatal consequences for the health of the body. More than 50% of drugs in the world are prescribed and used inappropriately/irrationally. The purpose of this Community Service Activity is to increase the knowledge of outpatients at Padangsidempuan City General Hospital by socializing and providing knowledge about the rational use of drugs as a manifestation of the Gema Cermat Program in schools. This activity was carried out by lecturers in the pharmacy department of Ayfa Royhan University in 2024. The method that will be used to increase knowledge is socialization/workshop using lecture, discussion and guidance methods. about the types of drugs, drug dosage forms, how to use drugs, how to store and dispose of drugs that are no longer used and are able to apply and accompany the community, especially about how to Get, Use, Store and Dispose of Drugs Properly and Correctly. Through this Gema Cermat, outpatients can learn about the types of drugs, how to use, store and dispose of drugs properly and correctly. The results and conclusions of this community service activity have been carried out well and received a good response and were very enthusiastic in following the counseling from the participants by asking questions about the rational use of drugs.

Keywords: Gema Cermat, drugs, rational, , dagusibu

1. PENDAHULUAN

Kesehatan masyarakat merupakan salah satu indikator dari kesejahteraan penduduk dan indikator keberhasilan program pembangunan dalam suatu negara. Disisi lain, kesehatan masyarakat menjadi salah satu kebutuhan pokok setiap manusia agar bisa memenuhi kebutuhan hidup. Salah satu penyebab masalah kesehatan yaitu penggunaan obat secara tidak rasional, yang dapat mengakibatkan terapi menjadi kurang efektif dan tidak efisien.

Menurut WHO, lebih dari 50% obat di dunia diresepkan dan digunakan secara tidak tepat/rasional. Ketidakrasionalan penggunaan obat dapat berupa penggunaan obat secara berlebihan (overuse), penggunaan obat yang kurang (underuse) dan penggunaan obat tidak tepat indikasi, dosis, cara dan lama pemakaian, dan lain-lain (misuse). Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) mendefinisikan penggunaan obat rasional sebagai pasien menerima obat yang sesuai dengan kebutuhan klinis mereka, dalam dosis yang memenuhi kebutuhan individu mereka sendiri untuk jangka waktu yang memadai, dengan biaya terendah untuk mereka dan komunitas mereka (Aravamuthan et al., 2017).

Obat merupakan zat yang digunakan untuk pencegahan dan penyembuhan penyakit serta pemulihan

dan peningkatan kesehatan bagi penggunaanya (BPOM RI, 2015). Namun, obat juga dapat menimbulkan efek negatif kepada pasien penggunaanya bila digunakan tidak sesuai aturan atau dosisnya. Penggunaan obat yang tidak sesuai dengan aturan pakai disebut dengan penggunaan obat irasional. Bentuk dari penggunaan obat irasional sering dijumpai dalam praktik sehari-hari. Peresepan obat tanpa indikasi yang jelas, penentuan dosis, cara, dan lama pemberian yang keliru, serta peresepan obat yang mahal merupakan sebagian contoh dari ketidakrasionalan peresepan

Permasalahan yang sering ditemukan di masyarakat adalah penggunaan obat secara tidak tepat dan kurangnya pemahaman tentang cara menggunakan, menyimpan dan membuang obat dengan benar. Selain itu, penyebab lain adalah pasien dengan pengetahuan yang salah akan cenderung menganggap wajib diberikan antibiotika dalam penanganan penyakit meskipun disebabkan oleh virus, misalnya flu, batuk-pilek, demam.

Untuk mengatasi permasalahan tersebut, perlu dilakukan edukasi terhadap masyarakat. Gerakan Masyarakat Cerdas Menggunakan Obat (GeMaCerMat) ini merupakan upaya bersama antara pemerintah dan masyarakat melalui rangkaian kegiatan dalam rangka

mewujudkan kepedulian, kesadaran, pemahaman dan keterampilan masyarakat dalam menggunakan obat secara tepat dan benar. Sosialisasi GeMaCerMat saat ini akan dilaksanakan di Rumah sakit umum Kota Padangsidimpuan. .

2. METODE PELAKSANAAN

Kegiatan pengabdian masyarakat ini akan dilakukan dengan sosialisasi/workshop dengan menggunakan metode ceramah, diskusi dan bimbingan. Metode ceramah dilakukan dengan memberikan materi terkait tentang gerakan masyarakat cerdas menggunakan obat. Selanjutnya, dilanjutkan dengan diskusi/tanya jawab dengan peserta terkait bagaimana cara penggunaan obat yang rasional. Metode lanjutan setelah selesai acara berlangsung, akan diselenggarakan bimbingan/konseling gratis bagi pasien yang mengalami masalah dalam cara penggunaan obat yang rasional melalui sms atau wa ke kontak kami.

3 HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat Dengan Judul “PKM Gerakan Masyarakat Cermat Cerdas Menggunakan Obat (Gema Cermat) Di Rumah Sakit Umum Kota Padangsidimpuan” telah dilaksanakan

sebagai berikut :

Hari/Tanggal : Selasa, 23 Mei 2024

Tempat : Rumah sakit Umum Kota Padangsidimpuan

Pukul : 10.00-12.00 WIB

Peserta : Pasien Rawat Jalan di Rumah Sakit umum Kota padangsidimpuan.

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan yaitu pada pasien rawat jalan Rumah sakit Umum Kota Padangsidimpuan sebanyak 20 peserta. Metode kegiatan yang ditempuh berupa penyuluhan tentang Gerakan Masyarakat Cerdas Menggunakan Obat. Materi penyuluhan disajikan dalam bentuk lisan dengan menggunakan media LCD dan video yang memperagakan langkah-langkah cara menyimpan dan membuang obat dengan baik dan benar serta penggunaan obat yang rasional. Setelah penyuluhan dilanjutkan dengan diadakannya tanya-jawab sesuai dengan materi yang dibawa. Tanggapan peserta terhadap kegiatan ini baik sekali dan sangat antusias karena mereka telah mengetahui penggunaan obat dengan rasional dengan adanya kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini.

Dagusi juga merupakan salah satu kegiatan aplikatif dalam rangka GeMaCerMat (Gerakan Masyarakat Cerdas Menggunakan Obat). Metode ceramah dilakukan dengan memberikan materi bagaimana mendapatkan obat yang

benar yaitu membeli obat di apotik atau sumber-sumber terpercaya, menggunakan obat dengan baik dan benar sesuai dengan penggunaan obat rasional yaitu tepat diagnosis, tepat indikasi penyakit, tepat pemilihan obat, tepat dosis, tepat penilaian kondisi pasien, waspada akan efek samping yang mungkin terjadi, efektif, aman, mutu terjamin, tersedia setiap saat, tepat tindak lanjut, tepat penyerahan obat, kepatuhan pasien. Peserta memahami bagaimana mereka harus menyimpan obat dengan baik dan benar agar tidak merusak kualitas obat sehingga tidak menimbulkan efek yang merugikan, peserta juga diajarkan bagaimana membuang obat dengan baik dan benar agar selanjutnya tidak digunakan oleh pihak-pihak yang tidak bertanggung jawab. Peserta diberi pengetahuan tentang penggolongan obat di Indonesia dan penandaannya yang terdapat pada kotak kemasan Kegiatan pengabdian ini berjalan lancar, peserta terdiri dari ibu-ibu rumah tangga yang biasanya juga mereka ada menyimpan obat di dalam rumah. Banyaknya pertanyaan yang diajukan menunjukkan peserta sangat antusias mendapatkan materi Dagusibu dan Gema Cermat apalagi hal ini terkait dengan isu-isu yang beredar di masyarakat perihal penyalahgunaan obat atau adanya obat ilegal.

Evaluasi Hasil Kegiatan

Pengabdian Kegiatan penyuluhan diakhiri dengan sesi tanya jawab dimana respon pasien rawat jalan cukup baik terlihat dari beberapa pertanyaan yang disampaikan kepada pemateri yang berhasil dijawab dengan benar. Berbagai pertanyaan tersebut merefleksikan keingintahuan pasien mengenai pengelolaan obat yang baik dan benar. Diharapkan melalui kegiatan ini tujuan akhir yang ingin dicapai dapat terwujud serta masyarakat menjadi lebih perhatian dalam mengkonsumsi dan mengelola obat yang ada di lingkungan keluarganya masing-masing khususnya.

4. KESIMPULAN DAN SARAN

Pelaksanaan penyuluhan sebagai salah satu program pengabdian kepada masyarakat yang berjudul “PKM **Gerakan Masyarakat Cermat Cerdas Menggunakan Obat (Gema Cermat) Di Rumah Sakit Umum Kota Padangsidimpuan**” telah terlaksana dengan baik dan mendapatkan respon yang baik serta sangat antusias mengikuti penyuluhan dari para peserta dengan memberikan pertanyaan tentang penggunaan obat yang rasional.

5. REFERENSI

1. BPOM, RI. (2015). Materi Edukasi

Tentang Peduli Obat dan Pangan Aman. Jakarta.

2. Edukasi Gema Cermat dengan Metode CBIA. Jurnal Abdimas Mutiara, 2(2), 209-216.
3. Handini, M. C., Ketaren, S. O., & Dakhi, R. A. (2021). Penggunaan Obat Rasional Melalui Edukasi Gema Cermat dengan Metode CBIA. Jurnal Abdimas Mutiara, 2(2), 209-216.
4. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. 2013. Riset Kesehatan Dasar. Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.
5. Kemenkes RI. (2017). Materi Promosi Gema Cermat. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.
6. Supardi, S., Handayani, R. S., Herman, M. J., Raharni, R., & Susyanty, A. L. (2012). Kajian peraturan perundang-undangan tentang pemberian informasi obat dan obat tradisional di Indonesia. Indonesian Pharmaceutical Journal, 2(1), 20-27

7. DOKUMENTASI KEGIATAN

